



### Spesifikasi:

**Ukuran:** 14x21 cm

**Tebal:** 48 hlm (full color)

**Harga:** Rp 19.800

**Terbit pertama:** Juli 2004

**Sinopsis singkat:**

Tema paling sensasional yang berhasil dicetak dunia internet setelah e-commerce adalah web blog. Web blog adalah buku harian online yang boleh dibaca oleh siapa pun, termasuk Anda. Di negeri sendiri, website buku harian online ini berhasil merebut simpati puluhan bahkan ratusan peselancar online. Lantas, bagaimana sih membuat web blog itu?

Lewat buku ini, penulis mengajak Anda menelusuri tahap-tahap pembuatan web blog mulai dari awal sampai akhir menggunakan Dreamweaver MX 2004 dan ASP. Seperti gayanya yang masih terus dipertahankan, isi buku ini didesain sangat santai tanpa perlu mengerutkan dahi meskipun Anda sedang membahas salah satu teknologi paling canggih saat ini.

## MEMBUAT WEB BLOG



Edisi Khusus Dreamweaver MX 2004  
dan Active Server Pages

# Membuat Web Blog

Kalau ada teknologi website yang sanggup menciptakan kehebohan dan trend, itu pastilah web blog. Awal bulan Juni 2004 lalu diselenggarakan kopi darat para blogger yang kali ini mengambil tempat di lereng Gunung Merapi Yogyakarta, atau lebih tepatnya di Kaliurang. Acara ini diramaikan oleh kira-kira 100 lebih blogger dari seantero pulau Jawa. Bahkan kabarnya, peserta yang berasal dari Bandung Jawa Barat berani menumpang Pesawat Hercules hanya untuk meramaikan acara para pecandu “online diary” ini.

## Pendahuluan

Kurang jelas siapa yang pertama kali menemukan teknologi ini. Yang pasti, ditilik dari teknik pembuatannya, web blog tidaklah berbeda jauh dibanding Guest Book atau Electronic News biasa. Tentu, di dalam buku ini Anda akan belajar banyak bagaimana membuat Web Blog menggunakan Dreamweaver MX 2004 dan Active Server Pages.

### Mencari Definisi

#### Definisi Web Blog

Lantas, apa itu sebenarnya web blog? Definisi web blog sangat mudah dicari di internet. Namun, dari segudang referensi yang ada, semuanya pada mengacu ke satu istilah yang sama, yaitu web blog adalah online journal atau online diary (buku harian online) yang dipublikasikan lewat internet dan boleh dibaca oleh siapa saja. Coba Anda lihat definisi web blog yang diangkat dari kedua situs berikut ini:

*“On a Web site, a blog, a short form for weblog, is a personal journal that is frequently updated and intended for general public consumption.”*

—situs Whatis.Com

*“Short for Web log, a blog is a Web page that serves as a publicly accessible personal journal for an individual. Typically updated daily, blogs often reflect the personality of the author.”*

—situs WebOpedia.Com

Yang jelas, web blog punya beberapa ciri khas yang unik. Pertama, isi web blog di-update (diperbarui) setiap saat oleh si pemiliknya. Isi web blog bermacam-macam, mungkin berisi pengalaman keseharian si pemilik, unek-unek, cerita, atau keadaan jiwa si pemilik yang dicurahkan

kepada khayalak umum dan menjadi konsumsi banyak orang. Dilihat dari sifatnya, web blog ini sangat mirip dengan buku harian pribadi. Hanya saja, kalau kita mau main perbandingan, buku harian pribadi online ini jelas beda jauh dengan buku harian pribadi biasa yang sering dimiliki gadis-gadis SMP atau anak kecil.

Dulu, kita sering melihat buku harian pribadi yang dilengkapi gembok logam. Kalau tidak bergembok, pasti buku tersebut disimpan di tempat yang paling rahasia yang hanya si pemiliknya saja yang tahu. Tapi, web blog berbeda 180 derajat. Justru “buku harian online” ini terbuka bagi siapapun—tanpa kecuali! Tak ada username password atau hidden link di dalamnya, semua bisa membaca.

Lantas, bagaimana caranya membuat web blog itu? Bagi orang awam, membuat web blog merupakan angan-angan jika mereka harus bersentuhan dengan bahasa pemrograman berbasis internet seperti PHP atau ASP. Untuk itu, mereka butuh layanan pembuatan web blog instan yang gratis. Di internet, ada segudang alamat website yang disediakan bagi mereka yang ingin memiliki web blog pribadi namun tidak tahu bagaimana melakukan *scripting*. Beberapa di antaranya adalah Blogger.Com, Xanga.Com, LiveJournal.Com, dan masih banyak lagi.

Aturan mainnya, mereka tinggal register (mendaftar) dan mereka akan mendapat web blog pribadi secara gratis.



**Blogger.Com:** Bagi para pengguna awam atau orang yang tidak terbiasa dengan web scripting, Blogger.Com merupakan pilihan yang menarik.

Tentu, kurang seru rasanya kalau Anda memanfaatkan fasilitas gratisan seperti di atas. Bagi Anda yang tahu sedikit-sedikit tentang web programming, Anda bisa membuat web blog sendiri. Dalam buku Special Project ini, Anda akan belajar bagaimana memadukan software Dreamweaver MX 2004, database MS Access, dan teknologi Active Server Pages untuk membuat web blog yang tak kalah serunya dengan web blog lain yang digarap oleh kalangan profesional.



## Mengumpulkan Teknologi

### Teknologi Apa Saja yang Anda Butuhkan?

Untuk membuat web blog sendiri, Anda butuh beberapa teknologi. Semua teknologi ini mudah dicari dan ada di sekitar Anda. Apa saja teknologi itu? Lihat point-point berikut ini:

- **Macromedia Dreamweaver MX 2004:** Software ini berfungsi untuk mendesain tampilan web blog ini nantinya. Versi yang kita pakai untuk membuat web blog adalah versi MX 2004 yang dirilis kira-kira akhir 2003 lalu.
- **MS Access:** Aplikasi web blog membutuhkan database. Di dalam database inilah semua arsip web blog disimpan dan sewaktu-waktu dapat dimunculkan kembali. Anda bebas menggunakan versi berapapun untuk software MS Access ini.
- **MS Windows 9x/2000/2003:** Untuk scripting, kita memilih Active Server Pages. Dan, teknologi ASP ini baru bisa bekerja dengan maksimal pada sistem operasi MS Windows yang sudah dilengkapi server, entah PWS atau IIS. Jadi, pastikan sistem operasi Anda memiliki salah satu jenis server di atas.
- **Browser:** Software ini berfungsi untuk menguji script secara live dalam komputer Anda. Anda bisa menggunakan browser Internet Explorer, Netscape Navigator, atau Neoplanet sekalipun. Tidak menjadi masalah tentang versi browser yang dipakai sebab script ini bekerja secara server side.

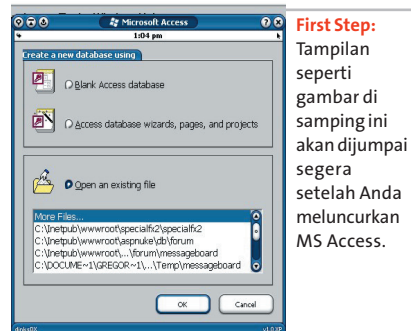
**Xanga.Com:** Selain Blogger.Com, pilihan lain yang tak kalah menarik adalah Xanga.Com yang memiliki lebih banyak layanan.

### Langkah 1:

#### Membuat Database

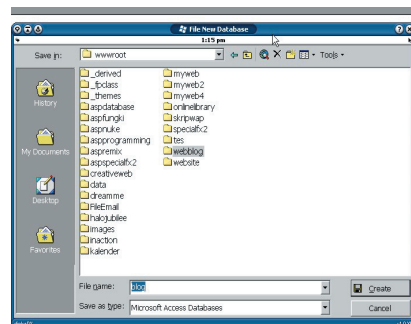
Pertama-tama, kita harus membuat database terlebih dulu tempat arsip-arsip web blog diletakkan. Aplikasi yang kita butuhkan hanyalah MS Access yang sebagian besar dari Anda memilikinya.

Langkah pertama adalah meluncurkan aplikasi MS Access yang ada di komputer Anda sampai Anda menjumpai tampilan seperti berikut ini:

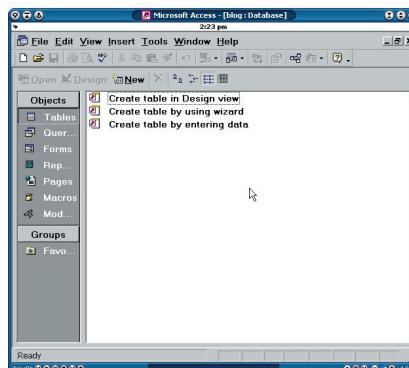


**First Step:** Tampilan seperti gambar di samping ini akan dijumpai segera setelah Anda meluncurkan MS Access.

Kemudian pilihlah Option Blank Access Database. Setelah itu tekan tombol OK. Sebelum Anda mendesain tabel database, Anda harus menciptakan file database terlebih dulu. Simpan dengan nama Blog.mdb dan simpanlah di folder C:\InetPub\wwwroot\Webblog. Jika folder ini belum ada, buatlah terlebih dahulu.



Selanjutnya, pilih Create Table in Design View jika Anda sudah masuk ke tampilan seperti gambar berikut ini:



**Create Table in Design View:** Supaya Anda tidak kesulitan saat mendesain tabel database, pilihlah option 'Create Table in Design View'.

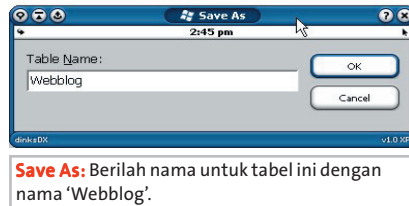
Sekarang, Anda tinggal mendesain tabel database seperti contoh tabel berikut ini:

Field	Data Type
Nomor	AutoNumber
BlogID	Text
Tanggal	Date/Time
Waktu	Date/Time
Nama	Text
Judul	Text
Blog	Memo

Jika Anda sudah mendesain tabel seperti di atas, pilihlah field Nomor dan jadikan ia Primary Key.

Kemudian, tekan tombol File > Save. Sejenak akan muncul jendela di mana Anda harus memberi nama pada tabel tersebut. Beri nama 'Webblog'.

**Blog.mdb:** Sebelum mendesain tabel database, Anda harus membuat filenya terlebih dulu. Buat dengan nama blog.mdb dan simpan di folder C:\InetPub\wwwroot\Webblog.



### Langkah 2:

#### Membuat Aplikasi Pertama, CreateBlog.asp

Karena baru pertama kali dibuat, database web blog yang tadi telah kita ciptakan masih dalam kondisi kosong. Untuk itu, kita harus mengisinya dengan record-record agar website ber-blog ini memiliki content seperti yang kita harapkan. Bagaimana mengisi record ke dalam database itu? Kita bisa melakukannya lewat script Active Server Pages.

Pertama kali, kita akan buat script yang nanti kita beri nama CreateBlog.asp. Aplikasi ini akan menghasilkan form tempat para pengunjung (blogger) mencurahkan isi hatinya.

Mari kita ciptakan script CreateBlog.asp lewat bahasan-bahasan berikut ini. Langkah pertama adalah membuat headline untuk memberi tahu pengunjung bahwa form ini berfungsi untuk membuat blog baru. Tekniknya cukup sederhana, yaitu dengan menggunakan potongan berikut ini:

```
<html>
<body>
<h3>Creating New Web Blog
</h3>
```

Tentu Anda bisa mengubah headline di atas sesuka hati Anda. Kemudian, kita ciptakan form. Mengapa? Karena tanpa form, pengunjung tidak bisa mengisi nama, isi hati, serta data-data lainnya. Langkah pertama untuk membuat form adalah dengan pernyataan berikut:

```
<form action="insertblog.asp"
method="post">
```

Itu artinya, begitu tombol Submit ditekan, data-data yang ditulis oleh para pengunjung akan terkirim ke script insertblog.asp yang nanti akan kita buat belakangan.

Setelah itu, kita buat sekali lagi semacam headline dengan ukuran lebih kecil. Fungsinya untuk menegaskan agar pengunjung memasukkan data-datanya pada form yang telah tersedia. Caranya yaitu dengan menulis potongan berikut:

```
<h4>Tulislah curahan hatimu pada Form
berikut ini:
</h4>
```

Kalau sudah begini, kita tinggal memasukkan semua komponen yang diperlukan ke dalam halaman web. Inilah script lengkapnya untuk memasukkan komponen-komponen itu.

```
Tanggal:
<input type="text" name="tanggal"
value="<%=Date%>">
<br>
Pukul:
<input type="text" name="pukul"
value="<%=Time%>">
<br>
Namamu:
<input type="text" name="nama">
<br>
Judul:
<input type="text" size=25
name="judul">
<br>
Isi Hatimu (Blog):
<textarea name="blog">
</textarea>
<br>
<input type="submit">
```



Lihatlah masing-masing komponen form di atas. Tampak hanya text-box 'Tanggal' dan 'Pukul' yang sudah terisi oleh data di dalamnya. Data yang masuk adalah data tanggal sekarang '<%=Date%>' dan data waktu sekarang '<%=Time%>'. Selain itu, masing-masing text-box dan text area belumlah terisi oleh data apa pun. Ingat bahwa Anda harus memberi nama pada masing-masing text-box secara spesifik.

### Langkah 3:

#### Membuat Aplikasi Kedua, InsertBlog.asp

Kalau seorang blogger sudah memasukkan data-datanya pada form di atas, kemanakah data-data itu akan pergi? Tentu, data-data itu akan masuk dan tersimpan rapat ke dalam database. Hanya saja, siapa yang bertugas untuk menyimpan data-data itu ke dalam database? Kali ini kita akan membuat script yang bertanggung jawab untuk mengemban tugas itu. Kita memberinya nama Insertblog.asp.

Pertama kali, kita mengikutsertakan file adovbs.inc lewat satu baris pernyataan di bawah ini:

```
<!--#include file="adovbs.inc"-->
```

File ini sendiri berisi konstanta-konstanta yang dibutuhkan script untuk menangani manipulasi database. Langkah berikutnya adalah membuat variabel-variabel yang diperlukan dalam script meskipun langkah ini sebenarnya tidak mutlak harus dilakukan. ASP mengizinkan Anda membuat script tanpa mendeklarasikan variabel terlebih dulu.

```
<% Dim oConn, objRs, letakfile %>
```

Kita akan segera melakukan koneksi menuju database lewat metode DSN-less Connection. Yang paling penting kita lakukan adalah menentukan letak file data-

base 'blog.mdb' secara tepat. Sebab jika meleset, script pasti akan error. Potongan baris berikut ini berfungsi untuk menentukan lokasi file 'blog.mdb' secara tepat, yaitu menggunakan Server.MapPath:

```
<% letakfile =  
server.mappath("blog.mdb") %>
```

Setelah itu, kita ciptakan koneksi lewat metode DSN-less Connection seperti ini:

```
<% Set oConn =  
Server.CreateObject("ADODB.Connection")  
%>  
<% oConn.Open "DRIVER={Microsoft  
Access Driver (*.mdb)}; DBQ=" & letakfile  
%>
```

Kini, koneksi menuju database telah terjalin. Sekarang, kita butuh akses menuju record yang ada di dalam database itu entah untuk keperluan menambah record baru, menghapus, atau memodifikasinya. Kali ini, kita butuh akses seperti itu untuk menambah record baru. Caranya yaitu dengan menggunakan recordset object seperti ini:

```
<% Set objRs =  
Server.CreateObject("ADODB.Recordset")  
%>  
<% objRs.Open "webblog", oConn,  
adOpenKeySet, adLockOptimistic %>
```

Pada pernyataan kedua, kita akan membuka tabel database bernama 'Webblog' yang dulu kita buat. Selanjutnya, kita pilih recordset parameter untuk Cursor Type berjenis 'adOpenKeySet' dan Lock Type berjenis 'adLockOptimistic'. Pasangan cursor type dan lock type ini sangat ideal untuk penambahan record baru.

Sebelum kita memasukkan record baru ke dalam database, kita akan bermain-main dengan bilangan acak. Tentu Anda ingat bahwa dalam tabel database 'Webblog' terdapat field 'BlogID'. Field ini

bertugas untuk merekam nomor ID setiap web blog yang masuk. Dan, seperti layaknya nomor ID yang lain, nomor ID web blog ini unik satu dengan lainnya. Lantas, bagaimana cara membuatnya? Di sini, saya akan menciptakan angka acak yang dihasilkan lewat pernyataan berikut ini:

```
<% randomize %>
<% acak = round(rnd * 1234567890) %>
<% acak = "Blog" & acak %>
```

Pertama kali, angka acak akan tersimpan di dalam variabel 'acak'. Semakin banyak rentetan angka yang kita tuliskan di atas, semakin besar pula kombinasi nomor ID yang akan dihasilkan. Setelah angka acak berhasil diciptakan, di depan angka itu akan disisipi kata 'Blog' seperti tampak pada baris ketiga di atas. Dengan begitu, salah satu record yang ada di field 'BlogID' mungkin seperti ini: "Blog4231953106". Baru setelah itu, kita ciptakan record baru ke dalam database menggunakan metode AddNew dari Recordset seperti ini:

```
<% objRs.AddNew %>
```

Lantas, record-record itu akan masuk dalam rupa apa? Lihat potongan-potongan baris berikut ini:

```
<% objRs("BlogID") = acak %>
<% objRs("tanggal") =
request.form("tanggal") %>
<% objRs("waktu") =
request.form("pukul") %>
<% objRs("judul") = request.form("judul")
%>
<% objRs("nama") =
request.form("nama") %>
<% objRs("blog") = request.form("blog") %>
```

Itu artinya, field 'BlogID' akan terisi oleh nilai yang ada di dalam variabel 'acak'. Sedangkan field 'tanggal', 'waktu', 'judul', 'nama', dan 'blog' akan terisi oleh data-data

yang telah dimasukkan oleh pengunjung ke dalam masing-masing komponen form (text-box, text area dan lain-lain).

Setelah itu, kita pakai metode Update seperti ini agar record-record tadi benar-benar tersimpan di dalam database.

```
<% objRs.Update %>
```

Lantas, apakah record-record itu berhasil masuk ke dalam database? Untuk membuktikannya, kita akan memunculkan isi database ke dalam jendela browser.

Pertama kali, kita munculkan isi dari field 'Judul' ke layar browser lewat pernyataan berikut ini:

```
<b>"<%=objRs("judul")%>"</b>
```

Jika sudah, kita munculkan pula field-field yang lain seperti 'Tanggal', 'Waktu', 'Nama' dan sebagainya:

```
Tanggal: <%=objRs("tanggal")%>
Pukul: <%=objRs("waktu")%>
Dibuat oleh: <%=objRs("nama")%>
```

Terakhir, kita munculkan isi blog ke jendela browser lewat cara yang sama seperti ini:

```
<%=objRs("blog")%>
```

Setelah selesai memakai database, kita tutup akses menuju record-record itu lewat pernyataan ini:

```
<% objRs.Close %>
```

#### Langkah 4:

#### Uji Coba Script CreateBlog.asp dan InsertBlog.asp

Sekarang, mari kita uji kedua script di atas langsung menggunakan browser. Langkah pertama yaitu luncurkan browser (IE, Netscape, NeoPlanet). Kemudian, ketik URL berikut ini: <http://localhost/webblog/createblog.asp>.



Anda akan melihat tampilan web ber-form tempat Anda membuat blog baru. Isikan data-data Anda ke dalam form yang telah tersedia seperti gambar di bawah ini.

http://localhost/webblog/createblog.asp - Tombrader

Back Forward Stop Print

http://localhost/webblog/createblog.asp

**Creating New Web Blog**

Tulislah curahan hatimu pada Form berikut ini :

Tanggal : 5/12/2004

Pukul : 8:17:11 PM

Namamu : Grego

Judul : Hari ini kubuat buku Membu...

Isi Hatimu (Blog) : Wuiihh, agak berat nih!

Submit Query

Done

Setelah itu, tekan tombol Submit. Server akan memproses script insertblog.asp dan akan merekam semua data yang Anda tuliskan dalam komponen form ke dalam database. Dan kini, data-data yang telah tersimpan itu muncul kembali ke hadapan Anda lewat jendela browser seperti gambar di bawah ini:

http://localhost/webblog/insertblog.asp - Tombrader

Back Forward Stop Print

http://localhost/webblog/insertblog.asp

**Blog Anda telah Berhasil Dibuat!**

**"Hari ini kubuat buku Membuat Web Blog"**

Tanggal : 12/5/2004 Pukul : 8:17:11 PM Dibuat oleh : Grego

Hari ini aku sedang eksperimen membuat web blog menggunakan Active Server Pages. Wuiihh, agak berat nih!

Done

**Menengok Blog Baru:** Blog yang telah berhasil dibuat akan dimunculkan ulang ke jendela browser agar Anda sebagai si pengarangnya bisa melihat kembali apa yang baru saja Anda tulis.

### Beberapa Catatan Kecil

1. Buatlah minimal lima blog sekaligus dengan mengulangi proses pembuatan blog lewat browser seperti tadi telah kita lakukan. Jika Anda membuat kurang dari lima blog maka script 'blog.asp' yang akan kita buat setelah ini akan menghasilkan error.
2. Kedua script yang tadi telah kita buat, yaitu createblog.asp dan insertblog.asp, dapat Anda temukan di dalam CD dalam versi lengkap.

**Membuat Web Blog Baru:** Form di samping ini berfungsi untuk membuat web blog baru yang dapat dimanfaatkan oleh siapa saja.

### Langkah 5:

#### Membuat Script Blog.asp

Apa yang tadi telah kita buat? Tadi, kita membuat dua buah script, yaitu createblog.asp dan insertblog.asp yang berfungsi untuk merekam atau menyimpan blog baru yang ditulis seorang blogger ke dalam database. Tentu, perjalanan kita tidak hanya berhenti sampai di sini saja. Kita harus memuaskan rasa ingin tahu blogger-blogger yang lain tentang isi pikiran rekan-rekan mereka. Caranya? Kita munculkan record para blogger itu ke halaman web.

Dengan kata lain, kita ingin membuat halaman utama web blog ini. Di sini, blog-blog terbaru akan dimunculkan dalam halaman utama agar semua orang, entah partisan atau pembaca setia, dapat menikmati blog-blog itu. Untuk mewujudkan hal ini, kita butuh sebuah script yang akan kita beri nama Blog.asp.

Marilah kita telusuri langkah demi langkah pembuatan script Blog.asp ini.

Pertama kali, kita tentukan dulu judul dari website ini. Judul ini akan muncul di jendela browser. Teks yang diapit tag `<Title>...</Title>` dari HTML akan menjadi judul website ini. Ubahlah sesuai selera Anda jika perlu.

```
<html>
<head>
<title>
::Welcome to My Web Blog! ::
</title>
</head>
```

Langkah kedua adalah menciptakan koneksi menuju database. Cara ini pernah kita pakai saat membuat `insertblog.asp`. Tekniknya sama persis, yaitu dengan menggunakan DSN-Less Connection:

```
<% Dim oConn, objRs, letakfile %>
<% letakfile =
server.mappath("blog.mdb") %>
<% Set oConn=
Server.CreateObject("ADODB.Connection")
%>
<% oConn.Open "DRIVER={Microsoft
Access Driver (*.mdb)}; DBQ=" & letakfile
%>
```

Kalau koneksi sudah terjalin, kita buka akses menuju record-record yang ada di dalam database menggunakan Recordset Object seperti ini.

```
<% Set objRs =
Server.CreateObject("ADODB.Recordset")
%>
<% objRs.Open "SELECT * FROM Webblog
ORDER BY Tanggal DESC", oConn %>
```

Lihat perintah SQL di atas yang berbunyi `"SELECT * FROM Webblog ORDER BY Tanggal, Waktu DESC"`. Itu artinya, kita akan mengambil semua field dari tabel

'Webblog'. Nanti, record-record yang ada di semua field itu akan ditampilkan ke jendela browser. Bagaimana dengan urutannya? Record-record itu akan diurutkan berdasarkan field 'Tanggal'. Lantas? Metode pengurutan yang kita ambil adalah DESC yang artinya record terbaru yang memiliki tanggal atau waktu paling baru akan muncul di atas disusul record-record yang memiliki tanggal atau waktu lebih lama. Dengan begitu, blog-blog yang muncul di halaman ini akan selalu baru.

Sekarang, kita akan atur berapa blog yang akan muncul di halaman utama. Ingat bahwa dengan semakin banyak blog yang masuk ke halaman utama, akses web menuju situs ini akan lebih melambat. Caranya yaitu dengan mengatur `PageSize` seperti contoh di bawah ini:

```
<% objRs.PageSize = 5 %>
```

Kalau kita isi dengan angka 5 maka blog yang akan muncul di halaman utama ini berjumlah lima buah. Kalau kita ubah menjadi angka 2 maka hanya ada dua blog saja seperti gambar di samping.

Ingat bahwa Anda paling tidak harus memiliki jumlah blog lebih besar dari angka yang Anda set di `PageSize`. Itu artinya, kalau Anda set `PageSize` sama dengan 5 maka minimal Anda harus punya lima record blog terlebih dulu di dalam database. Jika tidak maka script di atas akan error.

Setelah pengaturan di atas selesai, kita akan tulis judul untuk halaman web di atas. Judul ini diatur oleh baris-baris script di bawah ini:

```
<font face="arial" size=6 color="red">
<p align="center">
<b>MY WEB BLOG</b>
</p>
</font>
```



**Mengatur PageSize:** Jika Anda mengatur PageSize sama dengan 2 maka hanya ada dua blog dalam halaman utama seperti gambar di atas. Berapa jumlah blog yang akan muncul bergantung pada angka yang Anda masukkan di sini.

Jika Anda ingin menggantinya dari 'MY WEB BLOG' menjadi teks Anda sendiri, ubahlah bagian itu sesuai keinginan Anda.

Kini, kita akan membuat tabel 1 kolom dan 1 baris. Tujuannya, agar teks blog yang muncul nanti tidak terlalu memanjang ke kanan dan ke kiri. Artinya, kita membatasi rentang teks blog agar tampak lebih rapi dan artistik. Untuk membuat tabel, kita butuh tag HTML berikut ini:

```
<table border="0" width="60%">
<tr>
<td>
```

Anda bisa atur sendiri berapa besar tabel yang akan memagari teks blog dengan cara mengubah angka yang ada di atribut Width di atas. Anda bisa mengisinya baik dalam satuan persen maupun pixel.

Sekarang, kita akan munculkan blog-blog yang ada di dalam database ke jendela browser. Berapa blog yang akan kita munculkan? Dan bagaimana cara kita memunculkannya? Ada beragam teknik munculkan record-record yang ada di dalam database ke jendela browser, salah satunya adalah dengan menggunakan pengulangan For... Next berikut ini:

```
<% for i = 1 to objRs.PageSize %>
```

Pengulangan di atas memiliki makna lebih luas, yaitu ia akan memanggil record sejumlah angka yang tersimpan di dalam variabel 'i'. Dalam contoh di atas karena PageSize bernilai 5 maka pengulangan tersebut hanya berjalan lima kali. Dengan kata lain, record blog yang akan muncul berjumlah lima buah. Selanjutnya, kita akan munculkan judul blog terlebih dulu sebelum data-data lain muncul di jendela browser seperti tanggal, waktu, nama si pembuat, dan isi blog itu sendiri.

Cara untuk munculkan judul blog adalah dengan menggunakan potongan script berikut ini:

```
<font face="arial" size=4 color="blue">
<b><%=objRs("judul")%></b>
</font>
```

Karena berupa judul maka huruf-huruf yang memoles judul itu haruslah berukuran khas atau lebih besar dari yang lain. Dalam contoh di atas, besarnya huruf yang saya pilih adalah 4 point dengan warna blue.

Langkah berikutnya, kita bubuhkan data-data terkait dengan blog itu seperti tanggal pembuatan, pukul pembuatan, dan siapa yang membuatnya. Data-data ini berfungsi sebagai pelengkap dan terkadang teramat penting bagi orang lain karena mereka bisa tahu siapa orang di balik



**Memunculkan Judul:** Langkah pertama, kita munculkan judul Blog terlebih dulu ke jendela browser seperti pada contoh di atas.

curahan hati tersebut. Tapi, supaya tampilannya tidak timpang, huruf yang memoles teks ini dibuat lebih kecil dari yang lain.

Cara untuk menampilkan data-data tersebut adalah sebagai berikut:

```
<font face="arial" size=1 color="black">
Dibuat oleh: <%=objRs("nama")%>
Tanggal: <%=objRs("tanggal")%>
Pukul: <%=objRs("waktu")%>
</font>
```

Terakhir, baru kita munculkan isi blog ke dalam halaman web. Sampai langkah ini, semua isi blog beserta data lainnya sudah muncul seluruhnya.

```
<br>
<br>
```

```
<font face="arial" size=2 color="black">
<%=objRs("blog")%>
</font>
```



**Data-data Lainnya:** Meskipun kecil, namun data-data pendukung seperti tanggal dan waktu pembuatan serta siapa yang mencurahkan isi hatinya itu memiliki peranan yang penting.

Setelah itu, kita tulis dua baris script di bawah ini. Tujuannya, agar ketika script selesai dengan record pertama, ia akan membaca record kedua, ketiga, dan seterusnya sampai pengulangan For...Next ini berhenti.

```
<% objRs.MoveNext %>
<% Next %>
```

Seperti skema di atas, hanya ada kira-kira lima blog yang akan muncul di halaman utama ini. Lantas, bagaimana nasib blog terakhir jika muncul blog ke enam? Otomatis, blog yang paling lama akan tergeser dengan yang baru. Namun jangan khawatir sebab nasib blog yang terakhir ini belumlah tamat. Seperti layaknya web blog lainnya, blog-blog yang lama akan masuk ke dalam arsip. Dan, arsip-arsip blog ini akan diatur oleh script khusus. Para

blogger bisa masuk ke halaman khusus arsip ini jika ia mengklik link 'Arsip Blog'. Lantas, ke mana blogger-blogger itu akan pergi?

Lihat link berikut ini:

```
<a href="blogarchives.asp">
<b>Arsip Blog</b>
</a>
```

Jika link ini diklik, pengunjung akan masuk ke script `blogarchives.asp` seperti tampak pada belahan script di atas.



**Tahap Akhir:** Kini, halaman web blog ini tampil seutuhnya. Anda boleh memodifikasi script `Blog.asp` untuk menghasilkan output yang beragam dan beraneka rupa.

#### Langkah 6:

#### Membuat Script `BlogArchives.asp`

Seperti telah disinggung di atas, koleksi blog yang telah 'usang' janganlah kita buang begitu saja. Terkadang, banyak blogger suka membaca blog-blog yang justru sudah lama di-posting. Lantas, di mana kita meletakkan koleksi blog yang lama itu? Dalam halaman web utama, Anda melihat link bertuliskan 'Arsip Blog'. Jika link itu diklik, pengunjung akan dibawa ke script `BlogArchives.asp`. Nah, script ini bertugas untuk mengoleksi serta mendata semua arsip blog yang ada di dalam database untuk selanjutnya dimunculkan ke jendela browser.

Berbeda dengan halaman utama, halaman yang nanti akan dihasilkan oleh script `BlogArchives.asp` ini terkesan lebih ringkas. Hal ini terjadi karena kita tidak memunculkan semua isi blog. Yang kita munculkan hanyalah judul serta data-data pendukung seperti tanggal dan waktu pembuatan serta nama orang yang mengarangnya.

Lantas, bagaimana caranya para blogger membaca blog-blog itu? Caranya, di setiap judul blog itu kita sisipi link yang akan mengarah ke script lain, dalam hal ini bernama `blogdetail.asp` yang akan kita buat belakangan. Script ini bertugas untuk mendeteksi BlogID yang dikirim oleh `blogArchives.asp` untuk selanjutnya isi blog itu dimunculkan ke jendela browser.

Bagaimana membuat BlogArchives.asp itu? Pada prinsipnya, 40% isi script BlogArchives.asp menyerupai script Blog.asp. Pada tahap pertama, Anda buat terlebih dulu judul halaman web ini menggunakan baris-baris HTML berikut:

```
<html>
<head>
<title>
::Welcome to My Web Blog! ::
</title>
</head>
```

Setelah itu, kita ciptakan koneksi menuju database menggunakan DSN-Less Connection. Kalau sudah terjalin koneksi itu, kita buka akses menuju record-record yang ada di dalam database menggunakan Recordset Object.

```
<% Set oConn =
Server.CreateObject("ADODB.Connection")%>
<% oConn.Open "DRIVER={Microsoft Access Driver
(*.mdb)};DBQ=" & letakfile %>
<% Set objRs =
Server.CreateObject("ADODB.Recordset")%>
<% objRs.Open "SELECT * FROM Webblog ORDER
BY Tanggal DESC", oConn %>
```

Di sini, kita masih menggunakan perintah SQL yang sama dengan perintah SQL yang kita pakai pada script Blog.asp.

Selanjutnya, kita set judul halaman web yang nanti akan muncul di jendela browser sama seperti script Blog.asp di atas. Caranya seperti ini:

```
<font face="arial" size=6 color="red">
<p align="center">
<b>MY WEB BLOG ARCHIVES</b>
```

```
</p>
</font>
```

Setelah kita membuat tabel agar penataan lay out halaman ini lebih rapi, kita akan memulai proses mengambil record-record yang ada di dalam database ke jendela browser. Teknik yang akan kita pakai ini berbeda dengan teknik yang kita pilih untuk script Blog.asp. Setelah kita membuat tabel agar penataan lay out halaman ini lebih rapi, kita akan memulai proses mengambil record-record yang ada di dalam database ke jendela browser. Teknik yang akan kita pakai ini berbeda dengan teknik yang kita pilih untuk script Blog.asp.

Di sini, kita menggunakan pengulangan Do...Loop untuk membaca semua record yang ada di dalam database untuk kemudian dimunculkan ke jendela browser. Pengulangan itu kita tuliskan seperti ini:

```
<% Do While NOT objRs.EOF %>
```

Itu artinya, pengulangan akan terus dilakukan sampai record terakhir dan kursor menyentuh akhir file (End Of File). Atau dengan kata lain, lewat pengulangan di atas, kita ingin menampilkan semua record yang ada di dalam database ke jendela browser.

Setelah itu, kita munculkan judul blog ke jendela browser. Tekniknya cukup sederhana. Hanya saja, seperti tadi telah kita singgung, di dalam judul blog ini tertanam sebuah link. Link ini jika diklik akan membawa si blogger itu ke script lain, yaitu BlogDetail.asp. Caranya seperti berikut ini:

```
<a href=
"blogdetail.asp?blogID=
```



```
<%=objRs("BlogID")%>">
<%=objRs("judul")%>
</a>
```

Apakah cukup berhenti di sini? Tidak. Lihat teknik penulisan URL di atas pada atribut href. Jika link di atas diklik maka akan terjadi dua akibat yang akan muncul. Pertama, pengunjung akan dibawa ke script blogdetail.asp. Kedua, script blogarchives.asp ini akan mengirim sebuah nilai yang tersimpan di dalam variabel 'BlogID' seperti tampak pada penulisan alamat link di atas ke script blogdetail.asp. Apa isi nilai yang tersimpan di dalam variabel 'BlogID' ini? Isinya adalah record yang ada di field 'BlogID' dalam database. Lantas, apa fungsi nilai itu? Kita akan membahasnya saat membuat script blogdetail.asp.

Setelah kita memunculkan judul blog, kita tayangkan data-data pendukung seperti tanggal, waktu dan sebagainya. Tekniknya sama dengan teknik yang telah kita pelajari waktu lalu:

```
Dibuat oleh: <%=objRs("nama")%>
Tanggal: <%=objRs("tanggal")%>
Pukul: <%=objRs("waktu")%>
```

Kini, kita memasuki langkah-langkah terakhir. Pertama, setelah selesai dengan satu record, kita gerakkan kursor ke record selanjutnya menggunakan MoveNext seperti ini.

```
<% objRs.MoveNext %>
```

Kedua, kita perintahkan server agar melakukan pengulangan kembali sampai kursor menyentuh End Of File (EOF: akhir dari file).



## Langkah 7:

### Membuat Script BlogDetail.asp

Tiba waktunya untuk membuat script terakhir, yaitu BlogDetail.asp. Script ini akan muncul saat seorang blogger masuk ke halaman arsip dan mengklik salah satu judul yang ada di sana. Begitu mereka melakukan hal tersebut, ia akan membaca isi blog secara lengkap. Bagaimana hal ini bisa terjadi? Kita akan telusuri satu demi satu baris-baris script yang ada di dalam tubuh BlogDetail.asp ini.

Pada prinsipnya, baris-baris pertama yang ada di dalam BlogDetail.asp ini sama dengan yang lain. Coba tengok potongan berikut ini:

```
<html>
<head>
```

```
<title>
::Welcome to My Web Blog! ::
</title>
</head>
<body>
<% Dim oConn, objRs, letakfile %>
<% letakfile =
server.mappath("blog.mdb") %>
<% Set oConn=
Server.CreateObject("ADODB.Connection")
%>
<% oConn.Open "DRIVER={Microsoft
Access Driver (*.mdb)}; DBQ=" & letakfile
%>
```

Perbedaan baru muncul tatkala kita bekerja dengan perintah SQL. Lihat 2 baris script berikut ini:

```
<% Set objRs =
Server.CreateObject("ADODB.Recordset")
%>
<% objRs.Open "SELECT * FROM Webblog
WHERE BlogID=
" & Request.QueryString("BlogID") & """,
oConn %>
```

Di situ tampak satu baris perintah SQL yang fungsinya untuk mengambil record dari database. Lantas pertanyaannya, record mana yang akan diambil? Tentu, halaman web ini hanya akan memunculkan blog yang masih memiliki ikatan dengan judul yang telah dipilih oleh seorang blogger. Bagaimana mendeteksinya? Kita bisa menggunakan pernyataan WHERE untuk menyeleksi record. Lihat potongan perintah SQL di bawah ini:

```
WHERE BlogID=" &
Request.QueryString("BlogID")&""
```

Perintah SQL hanya akan mengambil record yang memiliki nilai pada field 'BlogID' sama dengan nilai yang dikirim oleh script blogarchives.asp lewat URL. Lihat link yang ada di dalam script blogarchives.asp berikut ini:

```
<a href=
"blogdetail.asp?blogID=
<%=objRs("BlogID")%>">
```

Ingat, begitu link diklik, variabel 'blogID' di atas akan menyimpan nilai seperti yang ada di record 'BlogID'. Dan, dengan menggunakan QueryString, kita ambil nilai itu untuk menyeleksi record.

Setelah record terseleksi, semuanya menjadi lebih mudah. Kita tinggal melakukan persiapan-persiapan awal untuk memoles tampilan halaman web ini. Pertama kali, kita atur ulang judul halaman web ini lewat tag-tag HTML berikut:

```
<font face="arial" size=6
color="red">
<p align="center">
<b>MY WEB BLOG DETAIL</b>
</p>
</font>
```

Selanjutnya, kita munculkan judul blog terlebih dulu ke jendela browser lewat potongan baris di bawah ini:

```
<font face="arial" size=4 color="blue">
<b><%=objRs("judul")%></b>
</font>
```

Kemudian, baru disusul record-record lainnya termasuk record yang bertindak

sebagai blog itu sendiri. Semuanya kita munculkan di jendela browser lewat beberapa pernyataan di bawah ini:

```
<font face="arial" size=1 color="black">
Dibuat oleh: <%=objRs("nama")%>
Tanggal: <%=objRs("tanggal")%>
Pukul: <%=objRs("waktu")%>
</font>
<br><br>
<font face="arial" size=3 color="black">
<%=objRs("blog")%>
</font>
```

Sekarang kalau perlu, kita cantumkan link untuk kembali ke halaman arsip atau halaman awal lewat pernyataan ini:

```
<a href="blogarchieves.asp">Kembali ke
Arsip</a>
<br>
<a href="blog.asp">Kembali ke Halaman
Utama</a>
```



### Catatan Kecil

Ketiga script, yaitu blog.asp, blogarchieves.asp, dan blogdetail.asp ada dalam CD pendamping buku.

### Mempercantik Blog

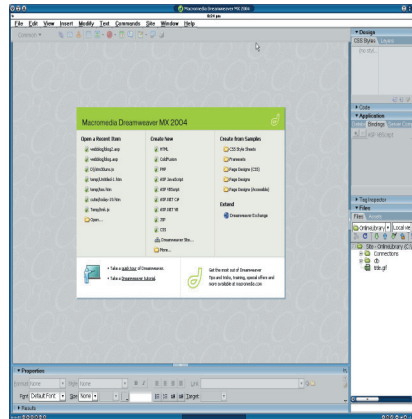
#### Memoles Blog dengan Dreamweaver MX 2004

Kini, kita sudah punya script web blog siap pakai yang dapat Anda modifikasi sesuai selera sendiri. Kalau boleh jujur, tampilan wajah web blog yang baru saja kita buat masih sangat “mentah” dalam hal desain. Untuk itu, kita akan mempercantiknya dengan cara yang paling efektif dan efisien, yaitu menggunakan Macromedia Dreamweaver MX 2004—satu-satunya software desain web paling lengkap dan canggih.

Kali ini, kita tidak bicara tentang scripting ASP menggunakan Dreamweaver MX 2004 meskipun hal itu bisa saja dilakukan. Sebaliknya, kita bicara tentang Dreamweaver MX 2004 dalam kaitannya dengan desain web blog ini. Saya berharap Anda sudah punya software ciptaan Macromedia ini sehingga proses latihan kali ini bisa berjalan tanpa masalah.

Langkah pertama, luncurkanlah Macromedia Dreamweaver MX 2004 yang ada dalam sistem komputer Anda sampai Anda melihat tampilan gambar seperti pada gambar halaman 17 (kiri atas).

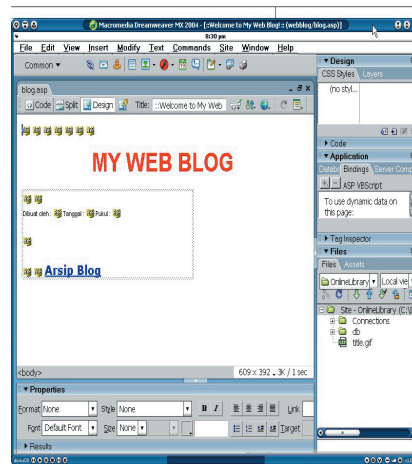
**Blog Detail:** Begitu judul salah satu arsip blog diklik, seorang blogger bisa melihat isi blog secara lengkap lewat script yang sengaja kita rancang untuk itu, yaitu blogdetail.asp.



## Tampilan Utama Dreamweaver MX 2004:

Begitu Anda me-launch software yang masih saudara kandung Flash MX 2004 ini, Anda akan menjumpai tampilan seperti gambar di atas.

Klik pilihan Open dan bukalah script Blog.asp sehingga script tersebut muncul dalam jendela Dreamweaver MX 2004 seperti gambar di bawah ini.



## ASP dalam Jendela Dreamweaver MX 2004:

Tampak pada gambar di samping, script Blog.asp kita munculkan dalam jendela Dreamweaver MX 2004 seperti gambar di samping.

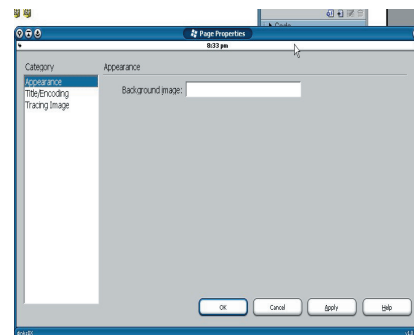
Di jendela itu muncul icon kuning bertuliskan 'ASP'. Janganlah Anda sentuh atau malah dihapus sebab icon-icon itu mewakili kode-kode ASP yang tak dapat diterjemahkan secara visual oleh Dreamweaver MX. Kali ini, kita akan belajar untuk mengganti warna latar belakang web blog di atas dari putih menjadi warna lain.

Caranya, klik menu Modify dan pilihlah Page Properties sampai Anda masuk ke jendela seperti gambar di bawah ini.

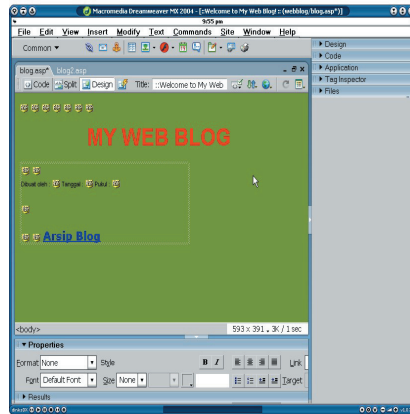


## Page Properties:

Untuk mengatur warna latar belakang halaman web, pilihlah Page Properties (kiri). Sedangkan gambar di bawah adalah gambar jendela Page Properties untuk pengaturan banyak hal yang berkaitan dengan halaman web.



Pastikan dalam bagian Category Anda memilih Appearance. Selanjutnya, klik kotak kecil yang ada di samping kanan Background. Pilihlah salah satu warna favorit Anda segera setelah Anda melihat jendela warna. Jika sudah, tekan OK. Sekarang, halaman web blog.asp sudah memiliki warna latar belakang seperti gambar di bawah ini:



**Blog.asp dengan Wajah Baru:** Anda bisa mendesain sendiri warna latar belakang favorit Anda.

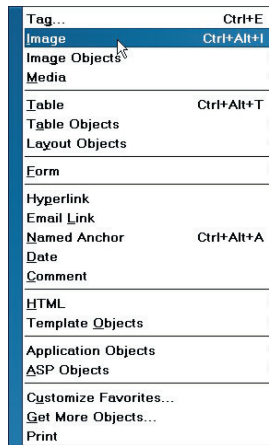
Sekarang, kita akan mengganti judul web blog tersebut yang semula teks 'MY WEB BLOG' menjadi grafis. Sebelumnya Anda harus mendesain terlebih dulu gambar yang akan menjadi judul web blog itu. Sebagai pedoman buat Anda, di dalam CD tersedia file title.gif yang dapat Anda jadikan contoh latihan. Bukalah file tersebut dan Anda akan melihat contoh gambar seperti tampilan berikut ini:

# MY web BLOG

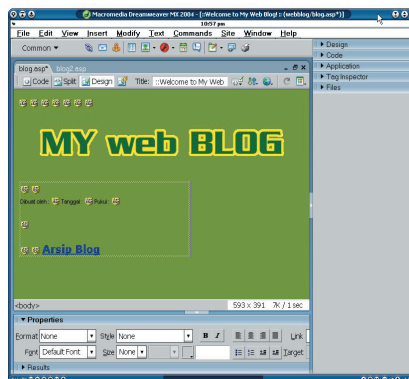
**Judul Berbentuk Grafis:** Untuk mempercantik tampilan halaman web, terkadang kita harus melibatkan file grafis meskipun di dalamnya ia berbentuk teks seperti gambar di atas.

Yang pertama kali harus kita lakukan adalah menghapus teks 'MY WEB BLOG' terlebih dulu agar nanti bisa diganti dengan file gambar di atas. Hapuslah dengan cara memblok atau menghilangkan satu demi satu huruf yang ada di situ.

Kemudian, tekan menu Insert dan pilih Image. Selanjutnya, carilah file gambar yang ingin Anda abadikan sebagai judul web blog ini. Dalam contoh kali ini, Anda bisa memanfaatkan file title.gif yang ada di dalam CD.



**Insert Image:** Untuk memasukkan gambar ke dalam halaman web, salah satu cara yang sering dipakai yaitu dengan menggunakan menu **Insert > Image** seperti diperlihatkan pada gambar di atas ini.



**Wajah Baru Blog.asp:** Setelah diberi judul dalam wujud gambar, halaman web blog.asp di atas tampak lebih bagus meskipun kita baru bisa menikmati secara utuh lewat jendela browser.